

**PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN PEMERINTAH
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI SEKRETARIAT DPRD KOTA LAHAT**

***ROLE OF PR IN PUBLICATION GOVERNMENT ACTIVITIES THROUGH INSTAGRAM
SOCIAL MEDIA IN THE SECRETARIAT OF THE DPRD CITY OF LAHAT***

¹Aalia Letiara Trisilia , ²Rina Pebriana

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia

2010701010@radenfatah.ac.id

Rinapebriana_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the role of Public Relations in publicizing government activities through Instagram social media at the DPRD Secretariat. This study uses a qualitative descriptive method with in-depth interview techniques with two public relations staff who are responsible for the DPRD Secretariat's Instagram account. The results of the study show that Public Relations has an important role in publicizing government activities through Instagram social media. Public Relations is responsible for managing and uploading content related to DPRD activities, including photos and videos, as well as writing informative and interesting captions. Public Relations also plays a role in promoting the DPRD Secretariat Instagram account so that it is more widely followed by the public. However, in its implementation, Public Relations still faces several challenges, such as limited human resources and lack of support from DPRD leaders. In addition, there are also problems in measuring the impact and effectiveness of publishing activities through Instagram. In this case, this study recommends that DPRD increase support for Public Relations in terms of human resources and equipment needed to properly manage Instagram accounts. The DPRD also needs to provide training and development to improve PR's ability to manage social media. Finally, the DPRD must evaluate and measure the impact of posting through Instagram to determine the effectiveness of their social media strategy.

Keywords: *Public Relations, Social Media, Instagram, Publication, Government*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram di Sekretariat DPRD. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada dua orang staff Humas yang bertanggung jawab atas akun Instagram Sekretariat DPRD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas memiliki peran penting dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram. Humas bertanggung jawab untuk mengelola dan mengunggah konten yang berkaitan dengan kegiatan DPRD, termasuk foto dan video, serta menulis caption yang informatif dan menarik. Humas juga berperan dalam mempromosikan akun Instagram Sekretariat DPRD agar lebih banyak diikuti oleh masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, Humas masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya dukungan dari pimpinan DPRD. Selain itu, terdapat juga masalah dalam mengukur dampak dan efektivitas dari kegiatan publikasi melalui Instagram. Dalam hal ini, penelitian ini merekomendasikan agar DPRD meningkatkan dukungan terhadap Humas dalam hal sumber daya manusia dan peralatan yang diperlukan untuk mengelola akun Instagram dengan baik. DPRD juga perlu menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan Humas dalam mengelola media sosial. Terakhir, DPRD harus mengevaluasi dan mengukur dampak publikasi melalui Instagram untuk menentukan efektivitas dari strategi media sosial mereka.

Kata Kunci: *Humas, media sosial, Instagram, publikasi, pemerintah*



JSKOM

Jurnal Studi Ilmu Komunikasi

Volume 2, Nomor 02, Mei 2023

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>

E. ISSN : 2985-9549

P. ISSN : 2986-4593

1. PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi salah satu *platform* penting untuk menyampaikan informasi dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Salah satunya media sosial Instagram yang telah digunakan oleh banyak instansi pemerintah untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Publikasi di media sosial tersebut, dapat memperlancar proses penyampaian informasi yang teliti, tepat, dan cepat yakni berupa pemberitahuan, pertanyaan, laporan atau buah pikiran yang ingin disampaikan kepada pihak lain baik perorangan, organisasi, maupun masyarakat.

Sebuah perusahaan, organisasi, maupun pemerintahan tentunya mempunyai banyak bagian yang diantaranya yaitu bagian humas yang berfungsi sebagai kegiatan untuk menyebarkan informasi baik secara internal maupun eksternal relations atau berfungsi sebagai perantara antara pemimpin perusahaan dan bawahan dan masyarakat mengenai aktivitas perusahaan sesuai dengan preferensi publik. Humas dituntut mampu menjelaskan, berkomunikasi dengan cepat, cekatan, dan sanggup menyampaikan informasi kepada masyarakat untuk menimbulkan citra baik, saling pengertian dan menimbulkan persepsi yang sama antara pejabat pembuat kebijakan dengan masyarakat (Permini & Atmaja, 2022).

Salah satu tanggung jawab bagian humas instansi dalam mempublikasikan kegiatan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat yaitu bagian humas sekretariat DPRD di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Humas DPRD Kabupaten Lahat tidak hanya menghabiskan waktu kerjanya di ruang kerja atau berpergian ke luar kota (Dinas Luar) saja. Namun, harus mampu menjembatani informasi kegiatan pemerintah kepada masyarakat atau publik. Oleh karena itu, kegiatan publikasi humas DPRD Kabupaten Lahat harus turun langsung mengikuti kegiatan pemerintahan dengan membuat dokumentasi dan di posting di akun media sosial Instagram Sekretariat DPRD Lahat, Sumatera Selatan dengan tujuan publik tertarik untuk mengetahui bagaimana dan sampai sejauh mana program-program pemerintah telah dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menganggap perlunya menganalisis *Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Instagram di Sekretariat DPRD Lahat*. Hal tersebut untuk mengungkap tantangan dan manfaat apa sajakah yang terkait dengan penggunaan media sosial Instagram oleh humas sekretariat DPRD Sumatera selatan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang kehumasan dan pemerintahan secara umum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu Sekretariat DPRD untuk meningkatkan kinerja kehumasan mereka dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram.

1.1. Kerangka Teori

a) Teori Komunikasi

Teori komunikasi adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami bagaimana pesan atau informasi dikirim, diterima, dan dipahami oleh orang-orang dalam suatu sistem komunikasi (Andhara, 2019). Teori ini mencakup berbagai aspek dari komunikasi, termasuk proses komunikasi, media, bahasa, budaya, dan konteks sosial.

Beberapa teori komunikasi yang terkenal antara lain:

- 1) Teori Penyebaran Pesan (*Diffusion of Innovation Theory*): Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah ide atau produk baru dapat menyebar ke masyarakat secara meluas dan mengapa beberapa orang lebih mudah menerima daripada yang lain.
- 2) Teori *Agenda Setting*: Teori ini berbicara tentang bagaimana media massa mempengaruhi perhatian dan pemikiran masyarakat dengan memilih topik yang mereka tampilkan.
- 3) Teori Penerimaan Pesan (*Elaboration Likelihood Model*): Teori ini menjelaskan bagaimana orang memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan persuasi yang mereka terima.
- 4) Teori Komunikasi Kelompok (*Group Communication Theory*): Teori ini menjelaskan cara berkomunikasi di dalam kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar.
- 5) Teori Komunikasi Antarbudaya (*Intercultural Communication Theory*): Teori ini menjelaskan bagaimana orang dari budaya yang berbeda berkomunikasi dan bagaimana perbedaan budaya dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku komunikasi.

Dalam praktiknya, teori komunikasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi seseorang dalam berbagai situasi, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Prinsip-prinsip komunikasi dalam membangun hubungan dengan masyarakat melalui media sosial Instagram. Proses komunikasi yang efektif dalam penggunaan media sosial Instagram untuk mempublikasikan kegiatan pemerintah.

b) Kehumasan

Peran Humas seperti komunikator, yaitu akses terbuka dan saluran komunikasi dua arah, antara badan-badan pemerintah dan masyarakatnya, langsung atau tidak langsung, melalui hubungan masyarakat, bertindak sebagai penolong, penyebar, katalisator, penasehat, dan dokter yang meresepkan (Sani et al., 2020). Teori kehumasan merupakan teori yang fokus pada interaksi manusia dalam berbagai lingkungan sosial. Seperti dalam konteks sekretariat pemerintah DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), teori kehumasan sangat penting karena berkaitan dengan bagaimana staf sekretariat DPRD berinteraksi dengan para anggota DPRD dan masyarakat.

Beberapa prinsip teori kehumasan yang dapat diterapkan dalam sekretariat pemerintah DPRD antara lain:

- 1) Keterbukaan dan Transparansi: Staf sekretariat DPRD harus bersikap terbuka dan transparan dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada anggota DPRD dan masyarakat. Dalam konteks ini, staf sekretariat DPRD harus memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan dapat dipercaya.
- 2) Komunikasi yang Efektif: Staf sekretariat DPRD harus mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan anggota DPRD dan masyarakat. Hal ini termasuk dalam memberikan penjelasan dan informasi yang mudah dipahami serta merespon setiap pertanyaan dan masukan yang diberikan.
- 3) Empati: Staf sekretariat DPRD harus memiliki kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta kebutuhan anggota DPRD dan masyarakat. Dalam konteks ini, staf sekretariat DPRD harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan responsif terhadap setiap kebutuhan dan masukan yang diberikan.
- 4) Kepedulian: Staf sekretariat DPRD harus menunjukkan rasa peduli terhadap anggota DPRD dan masyarakat dalam memberikan pelayanan dan mengatasi setiap masalah yang

muncul. Hal ini termasuk dalam memberikan solusi dan tindakan yang tepat serta memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan.

Dalam penerapannya, teori kehumasan dapat membantu staf sekretariat DPRD untuk memperkuat interaksi dan hubungan dengan anggota DPRD dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas dari sekretariat DPRD sebagai lembaga pemerintahan yang bertugas untuk memberikan pelayanan publik.

c) Media Sosial Instagram

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi berbasis internet, yang memudahkan setiap penggunanya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan membuat koneksi atau jaringan online (Andhara, 2019). Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial (Pratama, 2020). Saat ini instagram adalah salah satu media sosial yang populer dan efektif dalam mempublikasikan kegiatan dan informasi terkait sekretariat pemerintah. Dalam konteks ini, terdapat beberapa teori media sosial Instagram yang dapat diterapkan dalam mempublikasikan kegiatan di sekretariat pemerintahan, di antaranya adalah:

- 1) Teori Konten Visual: Instagram adalah platform berbasis visual yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video. Oleh karena itu, teori konten visual sangat penting dalam mempublikasikan kegiatan di Instagram. Staf sekretariat pemerintahan harus mampu membuat konten visual yang menarik, informatif, dan berkualitas untuk menarik perhatian dan minat pengguna Instagram.
- 2) Teori Interaksi: Instagram adalah media sosial yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna. Oleh karena itu, staf sekretariat pemerintahan harus memastikan bahwa mereka memberikan respons yang cepat dan akurat terhadap setiap komentar dan pesan yang diterima dari pengguna Instagram. Hal ini akan membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengguna dengan konten yang dipublikasikan.
- 3) Teori *Branding*: Instagram juga dapat digunakan sebagai alat branding untuk sekretariat pemerintahan. Staf sekretariat pemerintahan harus memastikan bahwa konten yang dipublikasikan selaras dengan nilai, citra, dan pesan branding dari sekretariat pemerintahan. Hal ini akan membantu membangun citra yang positif dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sekretariat pemerintahan.
- 4) Teori Jaringan Sosial: Instagram juga dapat digunakan sebagai alat untuk membangun jaringan sosial dengan anggota DPRD dan masyarakat. Staf sekretariat pemerintahan harus memanfaatkan Instagram untuk membangun hubungan yang positif dan erat dengan anggota DPRD dan masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekretariat pemerintahan.

Dalam penerapannya, teori media sosial Instagram dapat membantu staf sekretariat pemerintahan untuk mempublikasikan kegiatan dengan lebih efektif dan meningkatkan interaksi serta keterlibatan masyarakat dengan kegiatan yang dilakukan oleh sekretariat pemerintahan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus akan difokuskan pada peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram di Sekretariat DPRD. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan staf Humas yang terlibat dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram di Sekretariat DPRD. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Humas bekerja dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah di Instagram. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi dari dokumen resmi dan publikasi Instagram Sekretariat DPRD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekretariat DPRD Kota Lahat adalah unit kerja yang bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan-kegiatan DPRD Kota Lahat. Sekretariat DPRD Kota Lahat bertugas memberikan layanan administrasi, keuangan, dan teknis kepada anggota DPRD Kota Lahat serta memfasilitasi proses legislatif di Kota Lahat. Struktur organisasi Sekretariat DPRD Kota Lahat terdiri dari seorang Sekretaris DPRD dan beberapa bagian, seperti Bagian Umum, Bagian Keuangan, Bagian Perundang-undangan, Bagian Persidangan, dan Bagian Humas. Tugas dan fungsi dari Sekretariat DPRD Kota Lahat meliputi menyusun program kerja DPRD, menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), menyediakan informasi dan dokumentasi kegiatan DPRD, mengelola keuangan DPRD, dan memberikan layanan administrasi dan teknis kepada anggota DPRD.

Peran Humas dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Lahat adalah memastikan informasi tentang kegiatan DPRD Kota Lahat dapat diperoleh oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Humas bertanggung jawab dalam mempublikasikan kegiatan DPRD Kota Lahat melalui berbagai media, termasuk media sosial seperti Instagram, untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Selain itu, Humas juga bertugas untuk menjaga hubungan baik antara DPRD Kota Lahat dan masyarakat serta mengatasi berbagai permasalahan komunikasi yang mungkin timbul.

Media sosial Instagram memiliki peran penting dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah di Kota Lahat, seperti kegiatan legislatif, sosialisasi kebijakan publik, dan upaya membangun citra positif pemerintah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial Instagram oleh pemerintah, antara lain:

- a. Potensi jangkauan yang luas: Instagram memiliki pengguna aktif yang sangat banyak, sehingga media ini memiliki potensi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dibandingkan dengan media konvensional.
- b. Kemudahan akses dan penggunaan: Instagram mudah diakses dan mudah digunakan, bahkan oleh orang yang tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat.
- c. Fleksibilitas: Instagram memiliki fitur-fitur yang fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan mereka.
- d. Interaksi yang lebih langsung dengan masyarakat: Instagram memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi langsung dengan pemerintah melalui kolom komentar, direct message, dan fitur-fitur lainnya.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan media sosial Instagram oleh pemerintah di Kota Lahat antara lain:

- 1) Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat: Mempublikasikan kegiatan pemerintah di Instagram, masyarakat dapat lebih mudah memperoleh informasi tentang kegiatan pemerintah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.
- 2) Membangun citra positif pemerintah: Melalui Instagram, pemerintah dapat memperlihatkan sisi positif dari kegiatan mereka dan meningkatkan citra positif di mata masyarakat.
- 3) Memperluas jangkauan informasi: Instagram dapat memperluas jangkauan informasi yang dapat diperoleh oleh masyarakat, terutama oleh masyarakat yang sulit dijangkau oleh media konvensional.
- 4) Meningkatkan efektivitas publikasi: pemanfaatan instagram, pemerintah dapat mengirimkan informasi secara langsung dan instan ke masyarakat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas publikasi.
- 5) Menekan biaya publikasi: Instagram dapat menjadi media publikasi yang lebih murah dibandingkan dengan media konvensional seperti televisi, radio, atau koran. Hal ini dapat menekan biaya publikasi pemerintah.

Strategi Humas dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah harus didasarkan pada pemahaman yang baik tentang target audiens dan karakteristik media sosial Instagram itu sendiri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi tersebut, antara lain:

- a) Konten yang diunggah: Konten yang diunggah harus sesuai dengan target audiens dan tujuan dari publikasi. Konten tersebut harus informatif, edukatif, dan menarik bagi masyarakat. Beberapa jenis konten yang dapat diunggah antara lain gambar, video, infografis, dan teks.
- b) Waktu publikasi: Waktu publikasi sangat penting karena dapat mempengaruhi jumlah orang yang melihat dan berinteraksi dengan konten tersebut. Waktu yang tepat dapat berbeda-beda tergantung pada target audiens dan konten yang diunggah.
- c) Target audiens: Perlu dipahami siapa target audiens dari publikasi tersebut, sehingga konten yang diunggah dan waktu publikasinya dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebiasaan target audiens.
- d) Meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat: Untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat, perlu dilakukan beberapa strategi, antara lain:
Meningkatkan frekuensi dan kualitas publikasi yaitu publikasi harus dilakukan secara rutin dan konsisten dengan konten yang berkualitas dan menarik.
- e) Memperhatikan kolom komentar: Balas dan respon komentar masyarakat secara positif dan informatif.
- f) Menggunakan hashtag yang tepat: Hashtag dapat meningkatkan visibilitas konten dan membantu dalam pencarian konten terkait.
- g) Mengadakan kontes atau lomba: Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan menghasilkan konten-konten yang menarik.
- h) Menjalinkan kolaborasi dengan influencer: Kolaborasi dengan influencer dapat meningkatkan visibilitas konten dan mendapatkan insight dari perspektif yang berbeda.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam melakukan publikasi melalui media sosial Instagram, perlu diingat bahwa konten yang dipublikasikan harus benar dan tidak membuat rancu atau menyesatkan. Humas harus memastikan bahwa konten yang diunggah memiliki nilai kebenaran dan tidak merugikan pihak lain. Selain itu, perlu dijaga konsistensi dan kesesuaian antara konten yang diunggah dengan citra dan reputasi pemerintah.

Untuk melakukan evaluasi kinerja Humas DPRD Kabupaten Lahat dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah, beberapa hal yang dapat diukur dan dinilai antara lain:

1. Pengukuran efektivitas publikasi: Dalam mengukur efektivitas publikasi, dapat dilakukan dengan mengukur jumlah like, komentar, share, dan reach dari setiap publikasi yang diunggah di akun Instagram DPRD Kabupaten Lahat. Selain itu, dapat pula dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap publikasi yang diunggah dan efektivitas dari publikasi tersebut dalam menyampaikan informasi.
2. Dampak yang dihasilkan dari publikasi: Dampak dari publikasi tersebut dapat diukur dengan melihat apakah publikasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pemerintah, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintah, atau meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.
3. Penilaian terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan: Untuk menilai upaya-upaya yang telah dilakukan, dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana Humas DPRD Kabupaten Lahat dapat memahami target audiens, memilih konten yang sesuai, waktu publikasi yang tepat, serta strategi interaksi dan partisipasi masyarakat yang efektif. Selain itu, dapat pula dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan hashtag, kolaborasi dengan influencer, dan kontes atau lomba yang diadakan.

Dari evaluasi tersebut, Humas DPRD Kabupaten Lahat dapat memperoleh insight yang berguna untuk meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja tersebut antara lain:

- a. Memahami target audiens dan karakteristik media sosial Instagram secara lebih mendalam.
- b. Meningkatkan frekuensi dan kualitas publikasi.
- c. Menjalani kemitraan dengan influencer dan media sosial lainnya.
- d. Meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat dengan mengadakan kontes atau lomba serta merespon komentar masyarakat secara positif dan informatif.
- e. Terus memperbaharui dan meningkatkan strategi publikasi dengan mengikuti tren dan perkembangan teknologi dan media sosial.

Penggunaan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah, Humas DPRD Kabupaten Lahat menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- 1) Kendala teknis: Humas DPRD Kabupaten Lahat perlu memiliki kemampuan teknis yang cukup untuk mengelola akun Instagram secara efektif dan efisien, seperti mengedit gambar dan video, mengatur jadwal publikasi, serta mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia di Instagram. Selain itu, kendala teknis juga dapat berupa keterbatasan akses internet dan infrastruktur teknologi yang memadai di wilayah Kabupaten Lahat.

- 2) Kendala waktu dan sumber daya: Humas DPRD Kabupaten Lahat perlu memperhatikan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola akun Instagram, seperti menyusun rencana publikasi, membuat konten yang menarik, dan merespons komentar masyarakat. Terkadang, keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menghambat kemampuan Humas DPRD Kabupaten Lahat dalam memaksimalkan penggunaan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah.
- 3) Kendala regulasi dan hukum: Penggunaan media sosial oleh pemerintah perlu memperhatikan regulasi dan hukum terkait, seperti Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Terkadang, ketidaktahuan atau ketidakpahaman terhadap regulasi dan hukum dapat membatasi kemampuan Humas DPRD Kabupaten Lahat dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Humas DPRD Kabupaten Lahat dapat melakukan beberapa upaya, antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan teknis dan literasi digital melalui pelatihan dan pendidikan terkait pengelolaan media sosial.
- b) Memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, seperti merencanakan publikasi dengan baik dan memanfaatkan alat bantu untuk mengoptimalkan pengelolaan media sosial.
- c) Memahami dan mengikuti regulasi dan hukum terkait penggunaan media sosial oleh pemerintah dengan baik.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Humas DPRD Kabupaten Lahat dapat meningkatkan kinerjanya dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah dan meningkatkan partisipasi serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah oleh Humas di Sekretariat DPRD Kota Lahat, antara lain:

- 1) Menentukan target audiens yang jelas dan spesifik. Humas perlu mengidentifikasi siapa saja target audiens yang ingin dicapai, sehingga dapat menyesuaikan konten yang diunggah dan strategi publikasi yang tepat. (Dwi Nur Alim & Rina Pebriana, 2022)
- 2) Meningkatkan kualitas konten dengan memperhatikan aspek-aspek visual, pesan yang disampaikan, dan penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan terkait pengelolaan media sosial dan pembuatan konten yang efektif dan menarik.
- 4) Membuat jadwal publikasi konten yang konsisten dan tepat waktu, sehingga masyarakat dapat mengikuti dan terinformasi dengan baik.
- 5) Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti media massa, influencer, atau komunitas masyarakat, untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintah.
- 6) Mengatasi kendala teknis dengan memperhatikan infrastruktur yang memadai dan memaksimalkan fitur-fitur yang disediakan oleh media sosial Instagram.

- 7) Memperhatikan regulasi dan hukum terkait penggunaan media sosial oleh pemerintah, sehingga publikasi yang dilakukan tidak melanggar aturan dan etika yang berlaku.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan Humas (Rahman Akbar & Ahmad Muhaimin, 2022) di Sekretariat DPRD Kota Lahat dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah, serta dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

4. PENUTUP

Melihat hasil penelitian di atas telah dilakukan penelitian tentang peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram di sekretariat pemerintah kabupaten Lahat, dapat diratik kesimpulan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Humas di Sekretariat DPRD Kota Lahat memainkan peran penting dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram. Penelitian ini, telah dibahas mengenai peran media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial Instagram, strategi Humas dalam memanfaatkan media sosial Instagram, evaluasi kinerja Humas, serta tantangan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial Instagram.

Melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi Humas di Sekretariat DPRD Kota Lahat dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai alat publikasi kegiatan pemerintah, sehingga dapat memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhara, R. S. (2019). Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Facebook di Sekretariat Kabupaten Kampar. *Peran Humas Mempublikasi Kegiatan, 2019* (Desember), 77.
- Astuty, S., Setyastuti, Y., Maulina, N., & Hanief, L. (2017). Analisis Fungsi dan Peran *studies*, 2(1), 100–118.
- Lubis, E. E. (2012). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 12*(1), 51–60.
- Permini, N., & Atmaja, I. (2022, Agustus 1). Peran Humas dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah di Kabupaten Badung. *Jurnal Moderat, 8*, 620. Retrieved April 15, 2023
- Pratama, M. F. (2020). Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik pada Pemprov RIAU. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved April 15, 2023
- Sani, A., Hidayat, M., & Sjafirah, N. A. (2020). Pemahaman petugas kehumasan Kementerian dalam Negeri tentang peran Humas Pemerintah. *Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat, 4*(2), 215. <https://doi.org/10.24198/prh.v4i2.23528>